

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bank kebanggaan milik masyarakat Riau dan Kepri ini didirikan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah. Terhitung tanggal 01 April 1966 secara resmi kegiatan Bank Pembangunan Daerah Riau dimulai dengan status sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Riau.

Dengan berbagai perubahan dan perkembangan kegiatan bank, sejak tahun 1975 status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau disesuaikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau Nomor 10 Tahun 1975, yang kemudian diatur kembali dengan Peraturan Daerah Tingkat I Riau Nomor 18 tahun 1986 berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962. Status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau diatur dan disesuaikan dengan Peraturan Daerah No. 14 tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau Nomor 5 Tahun 1998 Tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau Nomor 14 Tahun 1992 Tentang Bank Pembangunan Daerah Riau.

Selanjutnya Bank Pembangunan Daerah Riau disetujui berubah status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) sesuai hasil Keputusan

RUPS tanggal 26 Juni 2002 yang dibuat oleh notaris Ferry Bakti, SH dengan Akta Nomor 33, yang kemudian ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2002 tanggal 26 Agustus 2002 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2002 Nomor 50. Perubahan Bentuk Hukum tersebut telah dibuat dengan Akta Notaris Muhammad Dahad Umar, SH Notaris di Pekanbaru nomor 36 tanggal 18 Januari 2003 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM dengan Surat Keputusan Nomor:C-09851.HT.01.01.TH.2003 tanggal 5 Mei 2003. Perubahan badan hukum tersebut telah disahkan dalam RUPS tanggal 13 Juni 2003 yang dituangkan di dalam Akta Notaris No. 209 tanggal 13 Juni 2003 Notaris Yondri Darto, SH, Notaris di Batam, dan telah pula mendapat persetujuan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia nomor 5/30/KEP.DGS/2003 tanggal 22 Juli 2003.

Sesuai keputusan RUPSLB tanggal 26 April 2010, telah dilakukan perubahan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Riau menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri yang disingkat PT. Bank Riau Kepri setelah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI melalui keputusan No.AHU-36484.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 22 Juli 2010 dan Surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Direktur Perdata No.AHU.2-AH.01.01-6849 tanggal 25 Agustus 2010, serta persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/59/KEP.GBI/2010 tanggal 23 September 2010.

4.1.1 Perubahan Logo

Awal mulanya bank ini berstatus Bank Pembangunan Daerah yang lebih banyak berfungsi sebagai kas daerah dalam mengelola keuangan daerah. Keterikatan dan kedekatan bank ini dituangkan dalam logo perusahaan. Dengan perkembangan perekonomian daerah yang semakin maju sejak otonomi daerah, maka perubahan status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) menjadi strategi yang tepat untuk mengembangkan bank ini menjadi lebih profesional.

Ini ditandai dengan perubahan logo yang penuh makna. Namun, sejalan dengan masuknya Pemprov. Kepri sebagai pemegang saham, maka telah disepakati perubahan nama **Bank Riau** menjadi **Bank Riau Kepri**. Perubahan ini disahkan Menteri Hukum dan HAM RI melalui surat No No.AHU-36484.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 22 Juli 2010 dan Surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Direktur Perdata No. AHU.2-AH.01.01-6849 tanggal 25 Agustus 2010, serta Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/59/KEP.GBI/2010 tanggal 23 September 2010. Perubahan logo ini diresmikan secara bersama oleh Gubernur Riau dan Gubernur Kepulauan Riau pada tanggal **13 Oktober 2010** di Batam.

4.2 Visi dan Misi

4.2.1 Visi

Keberadaan Bank Riau Kepri sebagai bank yang professional dituangkan dalam visi dan misi perusahaan sebagai berikut:

Sebagai perusahaan perbankan yang mampu berkembang dan terkemuka di daerah, memiliki manajemen yang profesional dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah sehingga dapat memberdayakan perekonomian rakyat.

4.2.2 Misi

1. Sebagai bank “sehat”, elit dan merakyat
2. Sebagai Pendorong pertumbuhan ekonomi daerah
3. Sebagai pengelola dana pemerintah Daerah
4. Sebagai Sumber Pendapatan daerah
5. Sebagai Pembina, Pengembang, dan Pendamping Usaha Kecil dan Menengah
6. **“Menjadi perusahaan perbankan yang mampu berkembang dan terkemuka”.**

Ini bukan sebuah pekerjaan yang gampang dan singkat. Dengan telah menjalani berbagai perjalanan masa dari waktu ke waktu, sejak tahun 1966 sampai dengan 2013, kami hadir sebagai bank dengan penuh pengalaman.

Dengan semangat berkompetisi yang terus berkobar, menjadikan **“Bank Riau Kepri Juara di daerah/ Regional Champion”** adalah satu target yang harus dapat dicapai. Melalui produk-produk yang inovatif, pengembangan produk dan layanan terbaru, penawaran yang kompetitif, dan layanan prima dengan jaringan kantor yang tersebar luas, serta dikelola secara professional, dengan tetap berpedoman tiga pilar **“Roadmap to Reach Regional Champion”** yakni: Ketahanan Kelembagaan Yang Kuat, Kemampuan Sebagai Agent of Regional Development, Kemampuan Melayani Kebutuhan Masyarakat, **kami sangat yakin Bank Riau Kepri dapat berkompetisi ditengah-tengah kompetisi yang ketat.**

Dengan semangat untuk berkompetisi dan belajar dari pengalaman sebelumnya, membuat kami, segenap insan di Bank Riau Kepri, semakin percaya diri untuk mewujudkan cita-cita menjadi juara di daerah, dengan senantiasa menjadi mitra pemerintah dan pelaku usaha untuk menumbuhkan perekonomian daerah, terutama sebagai motor penggerak pertumbuhan perekonomian masyarakat di Riau dan Kepri.

4.3 Produk dan Jasa PT. Bank Riau Kepri serta Jaringan Kantor

Ada pun produk dan jasa yang diberikan oleh PT. Bank Riau Kepri, yaitu sebagai berikut :

4.3.1 Konvensional

A. Produk Dana

1. Tabungan
 - a. Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah (Simpeda)
 - b. Tabungan Simpanan Amanah Riau (Sinar),
 - c. Tabungan Sinar Belia,

- d. Tabungan Sinar Pendidikan,
 - e. Tabungan Sinar Delima,
 - f. Tabungan Tabunganku,
 - g. Tabungan Sinar KPE,
 - h. Tabungan Sinar Dana BOS,
 - i. Tabungan Sinar Community.
 - j. Tabungan Dhuha
2. Giro
 - a. Giro Rupiah
 - b. Giro Valas
 3. Deposito
 - a. Deposito Berjangka Rupiah
 - b. Deposito Berjangka Valas

B. Produk Kredit

1. Komersil
 - a. Kredit Karya Prima,
 - b. Kredit Niaga Prima,
 - c. Kredit Bina Prima,
 - d. Kredit Pinjaman Daerah,
 - e. Kredit Sindikasi,
 - f. C o-Financing,
2. Mikro dan Kecil
 - a. Kredit Pengusaha Kecil (Plafond Rp 50-500juta)
 - b. Kredit Pengusaha Mikro (Plafond s/d Rp 50juta)
 - c. Kredit Ketahanan Pangan & Energi (KKPE)
 - d. Kredit BPD Peduli (Plafond s/d Rp 5 Juta)
 - e. Kredit KUMK SUP 005
 - f. Kredit Kepada BPR
 - g. Kredit Agribisnis
 - h. Kredit Kedai Bank Riau Kepri
 - i. Kredit Koperasi/LKM
 - j. Kredit Usaha Rakyat
3. Konsumer
 - a. KAG (Kredit Aneka Guna),
 - b. KPR (Kredit Kepemilikan Rumah),
 - c. KKB (Kredit Kendaraan Bermotor),
 - d. Kredit Karyawan Bank Riau Kepri
 - e. Kartu Kredit Bank Riau Kepri Visa
 - f. Pelayanan Jasa-jasa
 - g. Kiriman Uang dalam bentuk Rupiah dan Valuta Asing
 - h. Western Union

- i. Money Changer
- j. Inkaso
- k. Jaminan Bank
- l. Referensi Bank
- m. Kliring dan Kliring Antar Wilayah
- n. RTGS
- o. Pembayaran rekening telpon
- p. Pembelian Pulsa
- q. Pembayaran Pensiun
- r. Pembayaran PBB
- s. Fasilitas ATM
- t. Fasilitas CDM (Cash Deposit Machine)
- u. Fasilitas EDC Merchant
- v. Fasilitas EDC Mini ATM
- w. SMS Banking
- x. M-Banking

4.3.2 Produk Syariah

A. Produk Dana :

1. Tabungan iB Sinar.
2. Tabungan iB Dhuha.
3. Tabungan iB Sinar Belia.
4. Tabungan iB Sinar Delima.
5. Tabungan iB Sinar Pendidikan.
6. Giro iB Wadiah.
7. Giro iB Mudharabah.
8. Deposito iB Syariah

B. Pembiayaan :

1. Pembiayaan Rekening Koran Syariah.
2. Pembiayaan Musyarakah.
3. Pembiayaan iB Mitra Swadaya (Diferensiasi pembiayaan mikro iB Pengusaha Kecil).
4. Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR).
5. Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB).
6. Pembiayaan Aneka Guna (PAG).
7. Ijarah.
8. Itishna'.
9. Pembiayaan Aneka Guna Syariah.
10. Pembiayaan Pemilikan Rumah Syariah.
11. Pembiayaan Kendaraan Bermotor Syariah.
12. Pembiayaan Tanpa Agunan.
13. Qardh.
14. Rahn Emas.

4.3.3 Jaringan Kantor dan ATM

A. Jumlah Jaringan Kantor

- a. 1 Kantor Pusat
- b. 19 Kantor Cabang
- c. 38 Kantor Cabang Pembantu
- d. 27 Kantor Kedai
- e. 28 Kantor Kas
- f. 4 Butik
- g. 5 Payment Point
- h. 51 Unit Layanan Syariah

B. Jaringan ATM

Total sebanyak 140 ATM, yang juga dapat menggunakan jaringan ATM BERSAMA, ATM Prima, dan Malaysia Electronic Payment System (MEPS).

4.4 Struktur Organisasi

Penetapan pengangkatan pengurus Bank Berdasarkan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 13 Februari 2013 yang tertuang di dalam akta Notaris Refizal SH, M. Hum Nomor 19 tanggal 13 Februari 2013 telah ditetapkan pengangkatan beberapa pengurus Bank yaitu :

- a. Komisaris Utama : Fizan Noor Djaelani
- b. Direktur Utama : Rafjon Yahya
- c. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko :
 1. Eka Afriadi
 2. Frans Z Dinel

Tanggal 13 Februari 2013 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tertuang di dalam akta Notaris Refizal, SH MHum Nomor 19, dengan agenda dan kesimpulan rapat, antara lain sebagai berikut :

- a. Menetapkan mengangkat Direksi dan Komisaris PT. Bank Riau Kepri, yaitu :
 1. Direktur Utama : Rafjon Yahya
 2. Komisaris Utama : Fizan Noor Djaelani
- b. Menetapkan pengangkatan Dewan Pengawas Syariah, yaitu :
 1. Ketua : Drs. H. Suryan Al Jamrah, MA
 2. Anggota : Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA.

Hal-hal yang termuat di dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 46 tanggal 29 Juli 2013, adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan pengangkatan Eka Afriadi sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT. Bank Riau Kepri, dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal RUPS-LB tersebut ditutup.
- b. Sehubungan dengan penetapan pengangkatan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Bank Riau Kepri tersebut di atas, maka dengan demikian susunan Pengurus Bank Riau Kepri menjadi sebagai berikut:
 1. Dewan Komisaris
 - a) Komisaris Utama : H. Fizan Noor Djaelani
 - b) Komisaris Independen : H. Abdul Rivaie Rachman
 - c) Komisaris Independen : H. Chairisman Rasahan
 - d) Komisaris Independen : H. Sarjono Amnan
 2. Direksi :
 - a) Direktur Utama : H. Rafjon Yahya
 - b) Direktur Operasional : H. Wan Marwan
 - c) Direktur Dana dan Jasa : H. Nizam
 - d) Direktur Kredit dan Syariah : H. Afrial Abdullah
 - e) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko : H. Eka Afriadi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

